



SUMBAWA TIMUR MINING

Buune Habba

Buletin PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 15, Januari 2023



National Tree
Planting Day
2022

Bune Haba

Redaksi

| | |
|------------------------|--|
| Pimpinan Redaksi | Ulya Defretes |
| Wakil Pemimpin Redaksi | Cindy Elza |
| Redaktur Pelaksana | Saputra Alamsyah |
| Editor | Cindy Elza |
| Reporter | - Muhammad Iswahdan - Muhamad Kurniadin - Siti Anisa M - Suryati - Suhardin - Adi Bing Slamet - Muhammad Arifin - Musyawaluddin |
| Administrasi | - M. Nur Hidayatsyah |

www.sumbawatimurmining.co.id

Kantor Proyek Hu'u:
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta:
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia

Dari Redaksi

Selamat Tahun Baru, Para Pembaca Bune Haba!

Redaksi Bune Haba berterima kasih kepada teman-teman pembaca yang terus setia mendukung terbitnya publikasi bersama kita ini.

Selamat datang di edisi pertama Bune Haba tahun ini. Kami sangat senang dapat berbagi informasi, artikel, dan berita terbaru mengenai kegiatan dan prestasi PT STM.

Kita sekarang berada di awal tahun 2023. Sebuah lembaran baru yang berisi berbagai peluang dan tantangan positif untuk kita. Sebagian pihak mungkin melihat tahun ini sebagai tahun yang penuh dengan ancaman dengan berbagai peristiwa global yang terjadi akhir-akhir ini. Namun, PT STM melihatnya berbeda, kami melihat tahun ini sebagai tahun yang penuh peluang dan tantangan positif.

Di edisi awal tahun ini, kami persembahkan beberapa highlight dari beberapa kegiatan perusahaan di akhir tahun kemarin. Salah satunya adalah pencapaian perusahaan dalam meraih 5 penghargaan sekaligus di ajang penghargaan Indonesian Sustainability Development Goals Award (ISDA) tahun 2022, Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian PPN/Bappenas juga menetapkan PT Sumbawa Timur Mining sebagai “The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillar”.

Beberapa informasi lainnya yang bisa Anda lihat di edisi kali ini antara lain adalah: field trip MGEI, profil salah satu karyawan tangguh putri daerah, pelatihan Emergency Response Team, serta beragam kegiatan pengembangan masyarakat seperti: pelatihan SAR, pelatihan holtikultura, program beasiswa, dan pendampingan UMKM.

Kami berharap edisi Bune Haba ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi Anda dan menambah wawasan Anda mengenai perusahaan kami. Kami juga sangat menghargai saran dan masukan dari Anda demi terus meningkatkan kualitas buletin ini.

Terima kasih atas perhatian Anda. Kami berharap Anda menikmati membaca edisi pertama Bune Haba untuk tahun ini.

Salam,

Kalembo Ade



Daftar Isi

Laporan Utama

Hal. 1 - 2

PT STM Raih 5 Penghargaan Sekaligus dalam Indonesia Sustainable Development Award 2022

Liputan Khusus

Hal. 3 - 6

- Field Trip Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia ke PT Sumbawa Timur Mining
- Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Polda NTB, PT STM Berharap dapat Tingkatkan Keamanan di Area Eksplorasi

Komunitas

Hal. 7 - 10

- PT STM Gelar Inisiasi Bersih-bersih Pantai dan Desa Bersama Warga di Kecamatan Hu'u
- Pengolahan Sampah Organik Hantarkan Sekolah Binaan PT STM Raih Sekolah Adiwiyata

Pengembangan Masyarakat

Hal. 9 - 22

- PT STM Berikan Pelatihan Warga Hu'u Jadi Tim Tanggap Darurat
- Peningkatan Kapasitas Petani Dampingan Melalui Pelatihan Budidaya Hortikultura
- Ketuntasan Program Keaksaraan PT STM Capai 90 Persen
- PT STM Berikan Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi Se-Kecamatan Hu'u
- PT STM Gelar Pelatihan Perijinan Usaha Untuk Pelaku Industri Kecil Menengah
- Gebyar Festival Anak Soleh Desa Hu'u, Pemerintah Apresiasi PT STM yang Telah Dukung Pendidikan Karakter Anak

Sosok

Hal. 23 - 24

Kisah Sri Nadira Wati, Perempuan Tangguh Dari Project Hu'u PT Sumbawa Timur Mining

Lingkungan

Hal. 25 - 27

PT STM: Setiap Pembukaan Lahan Eksplorasi Tambang Akan Diikuti Reklamasi, Reboisasi atau Rehabilitasi.

Keselamatan Kerja

Hal. 28 - 29

12 Karyawan PT Sumbawa Timur Mining mengikuti *Emergency Rescue Training* di Bandung.

Kesehatan

Hal. 30

Hati-hati Terhadap Penyakit Musim Hujan

Kuis

Hal. 31

Teka-teki Silang

PT STM Raih 5 Penghargaan Sekaligus

dalam Indonesia Sustainable Development Award 2022



PT STM mendapatkan Lima Penghargaan dalam ISDA Indonesia SGGs Award tahun 2022

Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian PPN/Bappenas menetapkan PT Sumbawa Timur Mining sebagai “The Most Committed Corporate on SDGs for social pillar” dalam Penghargaan Indonesian Sustainability Development Goals Award (ISDA) tahun 2022 pada 22 November 2022 di Jakarta. Selain mendapatkan penghargaan tersebut, PT STM juga dianugerahi 4 penghargaan bergengsi dalam kategori lainnya.

Keempat penghargaan tersebut adalah Kategori Gold Award for Illiteracy Program (Penghargaan Emas untuk Program Buta Aksara), Kategori Gold Award for Education Quality Improvement Program (Penghargaan Emas untuk Program Peningkatan Mutu Pendidikan), Kategori Gold Award for Waste Bank (Penghargaan Emas untuk Bank Sampah), dan kategori Silver Award for Organic Agriculture (Penghargaan Perak untuk Pertanian Organik).

ISDA 2022 merupakan kegiatan yang diselenggarakan Corporate Forum for CSR Development (CFCD) bekerjasama dengan Kementerian PPN/Bappenas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi apresiasi atas dedikasi dan kiprah yang berkorelasi dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), serta diharapkan dapat terus mendorong aksi - aksi nyata dari berbagai pihak, seperti dunia usaha melalui Corporate Social Responsibility (CSR)-nya.

Community Relations Manager PT STM, Ulya Defretes berterima kasih kepada Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian PPN/Bappenas yang telah memberikan kehormatan besar kepada PT STM. PT STM percaya bahwa bisnis korporasi akan tumbuh dengan sehat jika masyarakat di sekitarnya juga ikut tumbuh bersama.

Kegiatan penyerahan penghargaan ISDA tahun 2022 dihadiri oleh Wakil Presiden (Wapres) RI, K.H. Ma'ruf



Amin hadir secara virtual. Sementara yang hadir langsung dalam acara tersebut antara lain adalah Kepala Sekretariat Nasional SDGs Indonesia, Vivi Yulaswati; Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Musdhalifah Machmud; pengurus CFCD, dan para penerima ISDA 2022.

Wakil Presiden (Wapres) RI, K.H. Ma'ruf Amin dalam pidatonya secara virtual mengharapkan penyelenggaraan ISDA dapat terus mendorong aksi nyata korporasi, organisasi, dan perseorangan. Dengan demikian, dapat tercipta kolaborasi dengan masyarakat sekitar yang inklusif, akuntabel, dan ramah lingkungan.

“Saya ucapkan selamat kepada para penerima Anugerah ISDA 2022 untuk semua kategori. Semoga prestasi ini akan terus berlanjut secara konsisten dan sukses menuju sustainability of business excellence,” pungkasnya.



Penyerahan penghargaan kepada PT STM dalam ISDA Indonesia SGGs Award tahun 2022

Field Trip Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia

ke PT Sumbawa Timur Mining



Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) merupakan organisasi yang terafiliasi dengan Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) dan mewadahi para penggiat geologi ekonomi terutama para geosaintis yang bergerak di bidang usaha pertambangan mineral dan batubara. Organisasi ini bertujuan untuk turut meningkatkan profesionalisme para ahli geologi dan kemampuan bersaing ditingkat internasional, serta berperan aktif dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya mineral di Indonesia.

Dalam kegiatannya, MGEI memiliki beberapa agenda salah satunya adalah Annual Convention yang tahun ini diselenggarakan di Banyuwangi setelah dua tahun sempat vakum dikarenakan pandemi. Kegiatan Annual Convention itupun memiliki beberapa rangkaian acara di antaranya IEDC Exhibition, Pre-Workshop, Annual Main Event, Post-Workshop, dan Fieldtrip. Fieldtrip tahun ini diadakan di dua tempat yaitu di Tujuh Bukit Project, Merdeka Copper Gold dan Hu'u Project, PT Sumbawa Timur Mining.

Kegiatan field trip di PT Sumbawa Timur Mining dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 17 Desember 2022, yang mana melibatkan 11 peserta dari lima perusahaan di luar PT Sumbawa Timur Mining, di antaranya adalah PT Agincourt Resources, PT Antam Tbk, PT Geo Fix Indonesia, PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) dan PT J Resources.

Field trip yang berlangsung selama tiga hari itu dimulai dari presentasi oleh tim Technical Exploration di area staging. Adapun material presentasi meliputi Sejarah Onto Discovery, Geology Onto, Hydrogeology, Database dan Coreshed overview. Selain itu, dilakukan juga core discussion dengan para peserta.

Hari kedua, field trip dilanjutkan dengan outcrop visit di area Wadubura dan Fo'o Krau. Pada lokasi tersebut, peserta disuguhkan dengan outcrop polymict breccia dari stopsite Sori Me'e, phreatic breccia dari stopsite Sori Tarni, dan residual silica di area batu putih. Selanjutnya, di area Fo'o Krau terdapat outcrop berupa accretionally lapilli.



Selanjutnya pada hari terakhir, stopsite yang dikunjungi adalah manifestasi geothermal berupa steam heated dan steam vent solfatara, juga mata air panas yang terdapat di area pantai teluk limea. Kegiatan field trip ditutup dengan mengunjungi kebun organik serta disuguhi produk-produk UMKM hasil binaan dari Tim Community Relations PT Sumbawa Timur Mining.

Dari kegiatan selama tiga hari tersebut, terlihat antusiasme peserta yang tinggi. Sejak awal hingga berakhir kegiatan.

"Harapan yang didapatkan dari fieldtrip Hu'u 2022 adalah proyek Onto merupakan proyek yang spesial karena kondisi geologi yang ada tidak banyak ditemui di lokasi lain yaitu gabungan antara High Sulphidation dan Porphyry sistem. Hal ini seyogyanya dapat memotivasi para geologist untuk terus belajar dan mengembangkan diri, memperbanyak research dan studi yang dilakukan oleh para geologist Indonesia." Ungkap salah seorang peserta fieldtrip.



Tandatanganinya Nota Kesepahaman dengan Polda NTB

PT STM Berharap dapat Tingkatkan Keamanan di Area Eksplorasi

PT Sumbawa Timur Mining (STM) pemegang Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 yang melakukan kegiatan eksplorasi tambang tembaga di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) bersama Polda NTB untuk pengamanan di kawasan eksplorasinya. MoU ini sekaligus menjamin keberlangsungan proses eksplorasi tambang yang aman dan terus berjalan dengan lancar. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT STM dengan Polda NTB ini dilangsungkan di Golden Palace Hotel Mataram, Selasa (27/12/2022) pagi. PT STM diwakili oleh Manager Hubungan Masyarakat, Ulya Defretes dan Polda NTB diwakili oleh Direktur Pengamanan Objek Vital (Dir Pamobvit) Polda NTB, Kombes Pol Turmudi, SIK.

Saat ini, PT STM di Proyek Hu'u Kabupaten Dompu sedang melakukan kegiatan eksplorasi tahap studi kelayakan. Yaitu masih melakukan pengkajian dan penelitian untuk mewujudkan kegiatan eksplorasi mineral tembaga yang aman dan selamat. Tembaga sendiri merupakan salah satu komoditas yang paling banyak digunakan dalam industri. Yaitu untuk generator listrik, motor, kabel listrik, barang elektronik dan sebagainya.

"Jika proyek Hu'u direalisasikan, akan sangat meningkatkan kemampuan produksi tembaga Indonesia dan berkontribusi pada pendapatan ekspor dari permintaan tembaga di masa mendatang. Keduanya sejalan dengan tujuan pembangunan jangka panjang Indonesia," kata Ulya Defretes, manager hubungan masyarakat PT STM dalam sambutannya pada acara penandatanganan MoU.

Proyek Hu'u juga memiliki dimensi sosial ekonomi. Kehadiran PT STM yang masih melakukan kegiatan eksplorasi telah menjadi katalis yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui terbukanya peluang bisnis dan terciptanya lapangan kerja bagi warga setempat. Tidak hanya itu, juga meningkatkan keterampilan warga melalui program pendampingan dengan mentransfer pengetahuan dan membangun kapasitasnya. "Sebagai salah satu indikasi, lebih dari 60 persen tenaga kerja kami (PT STM) merupakan putra daerah setempat, khususnya dari 8 desa lingkaran tambang," ungkapnya.

Keberadaan dan keberhasilan upaya eksplorasi PT STM di Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat, tentunya memerlukan kepastian usaha berupa keamanan dan ketertiban. Oleh sebab itu, melalui



Nota Kesepahaman yang ditandatangani semoga dapat semakin meningkatkan koordinasi dan sinergi para pihak dalam mengoptimalkan bantuan pengamanan dan penegakan hukum di area kegiatan eksplorasi tahap studi kelayakan PT STM.

“Besarnya harapan kami, sinergi antara PT STM dan Polda NTB mampu menciptakan area kerja yang kondusif dan pemahaman yang baik antara pemangku kepentingan,” harap Ulya Defretes. Kapolda NTB, Irjen Pol Drs Djoko Poerwanto yang diwakili oleh Direktur Pamobvit Polda NTB, Kombes Pol Turmudi, SIK dalam sambutannya menyampaikan, Nota Kesepahaman tentang bantuan pengamanan merupakan perwujudan komitmen antara Polda NTB dengan PT STM dalam membangun kerjasama penyelenggaraan pengamanan kegiatan eksplorasi tambang dan aset serta penegakan hukum guna mendukung program pembangunan strategis nasional untuk meningkatkan investasi.

“Bantuan pengamanan ini dilaksanakan dengan prinsip legalitas, preventif, kebutuhan, proporsional, sinergitas, transparan, dan akuntabel sebagaimana diatur dalam Keppres No. 14 tahun 2004 tentang pengamanan obvitnas, dan perpol nomor 3 tahun 2019 tentang pemberian bantuan pengamanan obvitnas dan objek tertentu,” katanya.

Kesepahaman bersama yang sudah ditandatangani diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi serta sinergitas dalam kegiatan pengamanan kegiatan eksplorasi tahap studi kelayakan pada kawasan PT STM. Sehingga seluruh pihak dituntut proaktif memberikan kontribusi positif sesuai peran dan fungsinya.





PT STM Gelar Inisiasi Bersih-bersih

Pantai dan Desa Bersama Warga di Kecamatan Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining (STM) kembali menggelar program bersih-bersih pantai dan desa bersama seluruh masyarakat Hu'u dan Jala. Aksi Jumat bersih dalam program Beach Clean Up ini dilakukan di Pantai Lakey dan Finis di Desa Hu'u dan Pantai Jala di Desa Jala, Kecamatan Hu'u setiap Jumat. Tidak hanya pemuda, aksi bersih pantai ini juga diikuti oleh ibu – ibu, pelajar, masyarakat bahkan turis yang ada di sekitar lokasi.

Program kebersihan pantai ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Terlebih Desa Hu'u dan Jala memiliki sepadan pantai yang panjang, dikenal sebagai daerah pariwisata dengan keindahan pantai dan ombaknya di Pantai Lakey. Selain bersih-bersih pantai di dua lokasi, PT. STM melakukan Jumat bersih ini difokuskan di Desa Adu, Hu'u, Marada, Daha, Rasabou, Cempi Jaya, Jala dan Sawe. Kegiatan bersih-bersih desa dilakukan difasilitas umum seperti jalan desa, masjid, pemakaman dan drainase.

“Kegiatan bersih – bersih pantai dan desa ini merupakan langkah serius yang dilakukan PT STM untuk turut serta menjaga kebersihan pantai dan desa yang berada di sekitar lingkaran tambang. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi sebagaimana komitmen perusahaan, Tumbuh dan Berkembang bersama masyarakat, dalam upaya meningkatkan kerekatan dan silaturahmi antara perusahaan dengan warga sekitar.

Warga masyarakat di 8 desa lingkaran tambang memberikan apresiasi kepada PT STM yang ikut memberikan perhatian pada kebersihan pantai dan desa. Kebersihan pantai dan desa ini ikut memberi pengaruh terhadap isi laut dan kesehatan masyarakat desa sekitar tambang, mengingat Sebagian besar warga mengandalkan usahanya pada hasil laut. Selain itu, Hu'u dan Jala juga dikenal sebagai daerah pariwisata dengan keindahan ombaknya di Pantai Lakey dan Jala.

Muspika Kecamatan Hu'u juga memberikan apresiasinya kepada PT STM yang telah menginisiasi program bersih – bersih pantai dan desa. Apalagi Kecamatan Hu'u ini dikenal sebagai daerah pariwisata, sehingga kebersihan pantai dan lingkungan desa menjadi keniscayaan. “Kebersihan itu menjadi keharusan ketika ingin memajukan pariwisata dan mencegah penyakit DBD maupun malaria”.

Muspika Kecamatan Hu'u pun mengajak semua pihak untuk bahu membahu dalam menjaga kebersihan pantai dan lingkungan. Ini tidak bisa dilakukan oleh hanya satu pihak, tapi harus menjadi kesadaran bersama untuk menjaganya. Kegiatan kebersihan pantai dan desa ini juga diharapkan menjadi motivasi bagi warga sekitar untuk turut serta berperan aktif dan peduli dalam menjaga kebersihan pantai.



Pengolahan Sampah Organik

Hantarkan Sekolah Binaan PT STM Raih Sekolah Adiwiyata



SDN 12 Hu'u berhasil meraih sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Dompnu. Prestasi ini tidak lepas dari kesuksesan sekolah mengolah sampah organik menjadi pengharum ruangan hingga pupuk cair dari program pendampingan PT Sumbawa Timur Mining (STM).

Penyerahan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata ini diserahkan langsung Wakil Bupati Dompnu, H Syahrul Parsan, ST, MT usai upacara Hari Pahlawan di kantor Bupati, Kamis (10/11/2022). "Yang dilakukan seluruh warga SDN 12 Hu'u dalam mengolah sampah organiknya yang berasal dari kulit buah, sehingga menghasilkan produk eco-enzim. Manfaat eco-enzim ini sebagai pengharum ruangan, pembersih toilet, dan lain sebagainya," kata kepala SDN 12 Huu, M Said, S.Pd.

Siswa dan Siswi SDN 12 Hu'u juga berhasil membuat pupuk cair berbahan dasar dari bonggol pisang dan produk pengolahan sampah organik lainnya. Program menjaga lingkungan dari sampah plastik juga dijalankan SDN 12 Hu'u ini dengan komitmen memilah sampah dari diri sendiri. Setiap siswa dituntun untuk memilah sampah plastik dan sampah organik. Sampah plastik dipilah untuk proses daur ulang. Termasuk sampah plastik dari sisa makanan ringan dimasukkan dalam



botol. Ketika penuh, botolnya dibuat jadi kerajinan seperti sofa dari botol air mineral.

"Setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu, anak - anak kita minta membawa sampah plastik dari lingkungan rumahnya. Dikumpulkan di Sekolah, kemudian ditimbang di Bank Sampah Madarangga Bersinar Desa Cempi Jaya yang juga program pemberdayaan PT STM," terangnya.

Hasil produk pengolahan sampah organik SDN 12 Hu'u, kata M. Said, sudah dipamerkan pada kegiatan pameran program Edu Fair PT STM di SMPN 1 Hu'u dan pameran kegiatan STBM tingkat Kabupaten Dompu di Kantor Dinas Lingkungan Hidup. Produk ini mendapat sambutan positif dari pengunjung dan pasar. Bahkan sekolah mulai memasarkan pada masyarakat sekitar sekolah Desa Cempi Jaya. "Untuk mendapatkan produk eco-enzim atau pupuk cair bisa langsung ke SDN 12 Hu'u. Harganya hanya Rp 20 ribu untuk eco-enzim," ungkap M. Said.

M. Said pun merasa bangga atas penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Dompu dan berharap bisa menjaga konsistensi dalam aksi nyata sebagai sekolah Adiwiyata. "Tentu kami berharap dapat mengikuti lomba (sekolah Adiwiyata) ke tingkat Provinsi, bahkan tingkat Nasional," harapnya.

Kepala DLH Kabupaten Dompu, Jufri, ST, MSI menyampaikan apresiasinya kepada sekolah peraih predikat sekolah adiwiyata tingkat Kabupaten Dompu. Sekolah - sekolah ini akan mewakili Kabupaten Dompu

pada lomba sekolah adiwiyata tingkat provinsi hingga tingkat nasional. "Penilaian sekolah Adiwiyata ini dilakukan setiap tahun, dan tahun 2023 nanti kita akan siapkan piala bergilir Bupati," ungkapnya. "Ini juga menjadi motivasi bagi sekolah - sekolah yang lain untuk bisa menjaga sekolah dan lingkungan tetap bersih dan asri," harapnya.

Ada tiga sekolah peraih Adiwiyata tahun 2022 yakni SDN 2 Dompu yang ada di Kelurahan Karijawa sebagai peringkat pertama, SDN 12 Hu'u yang ada di Desa Cempi Jaya sebagai peringkat kedua, dan SMPN 1 Kempo sebagai peringkat ketiga. Ketiga sekolah ini diberikan piala, piagam dan cinderamata sekolah Adiwiyata yang disiapkan DLH Kabupaten Dompu.



Proses pembuatan pupuk cair di SDN 12 Hu'u.



PT STM Berikan Pelatihan

Warga Hu'u Jadi Tim Tanggap Darurat



Kecamatan Hu'u termasuk wilayah yang rawan akan bencana alam. Untuk meminimalisir korban akibat bencana, PT Sumbawa Timur Mining (STM) memberikan pelatihan *Emergency Response Team* (Tim Tanggap Darurat) bagi warga se-Kecamatan Hu'u. Dalam pelatihan tim tanggap darurat ini, PT STM bekerjasama dengan Badan SAR Nasional (Basarnas) Kabupaten Bima yang berlangsung selama sepekan. Setiap desa se-Kecamatan Hu'u mengirimkan 4 orang perwakilan dan nantinya diharapkan menjadi tim tanggap darurat di Desanya masing-masing.

Ini juga menjadi bagian dari program pendampingan dan pengembangan masyarakat dari PT STM. Program ini hasil *assessment* oleh lembaga yang ditunjuk perusahaan untuk memotret potensi pengembangan kapasitas yang ada di masyarakat.

Penganggulangan bencana menjadi salah satu program yang diinisiasi oleh perusahaan. Harapannya, dalam



penanganan bencana perusahaan dapat selain mempersiapkan masyarakat sekitar terhadap kemungkinan terjadinya bencana alam juga dapat mendukung pemerintah sehingga terjalin kolaborasi lintas sektor termasuk perusahaan di dalamnya.

Koordinator Comrel PT STM, Musyawaluddin pada pembukaan pelatihan Emergency Response Team di Kantor Kecamatan Hu'u, Senin (28/11/2022) mengungkapkan, pelatihan ini akan berkelanjutan dari pemahaman dasar hingga praktik tanggap darurat dan sosialisasi kepada pelajar. "Harapannya, informasi terkait penanggulangan bencana tidak putus hanya di tim tanggap darurat saja, namun dapat diteruskan hingga pelajar SMA sederajat," katanya.

Camat Hu'u, Muhtar, S.Sos menyampaikan apresiasi

dan terima kasihnya kepada PT STM yang sudah menginisiasi pelatihan Tim Tanggap Darurat bagi warga se-Kecamatan Hu'u. Pelatihan ini penting dilakukan, karena wilayah Hu'u sering terjadi bencana alam. "Dengan adanya pemahaman yang diberikan narasumber, kita akan memiliki ilmu, sehingga kita bisa dimanfaatkan ketika terjadi bencana," jelasnya.

Camat juga mengajak kepada peserta pelatihan untuk mengingatkan keluarga dan kerabat terkait maraknya aksi blokir jalan dan keributan di wilayah Hu'u. Menciptakan situasi yang aman menjadi keharusan untuk mendukung investasi di daerah. "PT STM tidak bisa bekerja secara maksimal tanpa dukungan dan kerjasama kita semua. Mari kita ciptakan kondisi yang aman di wilayah kita Kecamatan Hu'u," ajaknya.



Peningkatan Kapasitas Petani Dampungan

Melalui Pelatihan Budidaya Hortikultura

Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) binaan PT STM telah mengenalkan budidaya penanaman sayuran organik sejak akhir tahun 2017 hingga akhir tahun 2022. Selama 5 tahun program PSRLB berjalan, PT STM telah membina 39 petani sayur organik dan 10 orang petani padi organik yang tersebar di delapan desa wilayah Kecamatan Hu'u. Kini para petani binaan telah mampu memproduksi sayuran organik, baik untuk konsumsi sendiri maupun untuk dijual.

Guna meningkatkan kapasitas petani dampungan pada bulan November tahun 2022, PT STM mengadakan pelatihan hortikultura yang berbasis bahan organik, waktu pelatihan dilakukan selama empat hari, bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Negeri 1 Hu'u. Partisipan pelatihan merupakan petani pelaku dan calon potensial petani pelaku PSRLB, yang tersebar di desa-desa wilayah Kecamatan Hu'u dengan total petani yang hadir sebanyak 28 orang.

Dalam pelatihan tersebut, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk melakukan identifikasi masalah yang dihadapi dalam budidaya hortikultura, khususnya pada permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada budidaya penanaman komoditi Hortikultura sayuran disekitar wilayah Kecamatan Hu'u. Dilihat dari kondisi yang ada bersumber dari praktek konvensional yang dilakukan langsung di kebun petani dampungan, dengan kriteria hama Predator (pemangsa hama yang bersifat langsung dan cepat), Parasitoid (pemangsa





hama yang bersifat perlahan dan mematikan), Patogen Antagonis (melawan dengan menggunakan penyakit pada hama) ditemukan banyaknya hama yang merusak tanaman. Pada pelatihan ini peserta dituntut untuk dapat memanfaatkan pestisida nabati yang terdapat di wilayah Hu'u. Dari hasil pelatihan selama empat hari peserta mampu mengidentifikasi pestisida nabati yang tepat.

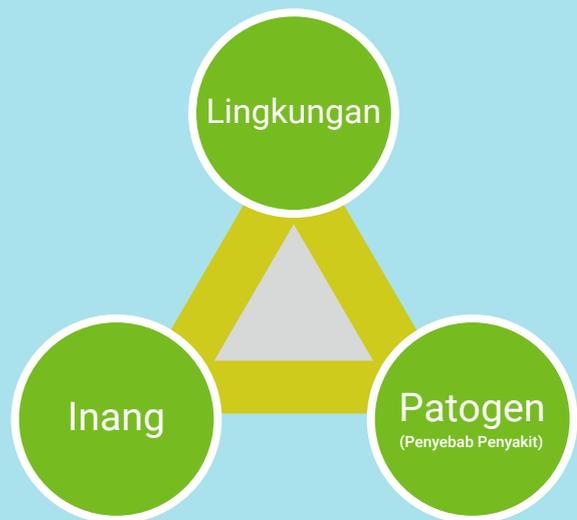


Diagram Identifikasi Penyakit Pada Komoditi Hortikultura Sayuran

PT STM mengharapkan pelatihan ini dapat dipraktekkan dalam pengelolaan pertanian dampingan di tahun 2023 mendatang. Kemudian disusul dengan rencana melakukan sertifikasi produk organik. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil panen petani dampingan dengan menggunakan pestisida nabati yang tepat, yang pada akhirnya mampu memenuhi kebutuhan pangan sendiri dan meningkatkan ekonomi keluarga.



Ketuntasan Program Keaksaraan PT STM

Capai 90 Persen

Program keaksaraan dasar PT Sumbawa Timur Mining (STM) terhadap warga Desa Marada Kecamatan Hu'u yang berlangsung 3 bulan berjalan sukses. Dari 70 orang warga belajar (WB), hanya 7 orang atau 10 persen yang tidak tuntas. Agar tidak kembali buta huruf, WB dituntut memiliki aktifitas agar tetap membaca, menulis dan berhitung.

Pada penutupan program keaksaraan dasar di Kantor Desa Marada, Sabtu (26/11/2022), Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu, Drs. H. Rifaid, M.Pd berkesempatan hadir dan menguji langsung WB yang dipilih secara acak. Hadir juga Saputra Alamsyah, Comdev PT STM dan tim, KCD Dikpora Kecamatan Hu'u, dan Kepala Desa Marada, Abdullah Idris.

Comdev PT STM, Saputra Alamsyah pada kesempatan yang sama mengungkapkan rasa bangga dan terimakasih perusahaan, program keaksaraan dasar

yang menjadi bagian dari program pemberdayaan masyarakat PT STM mendapat dukungan dari semua pihak. Ini ditandai dengan komitmen warga belajar menghadiri setiap kali pertemuan, sehingga bisa mengenal huruf dan bisa membaca. "Keberhasilan kegiatan ini ketika akhir kegiatan, (WB) bisa membaca menjadi harapan," katanya.

Saputra juga memberikan apresiasinya kepada warga belajar yang didominasi ibu-ibu ini. Ibu menjadi pintu peradaban bagi keluarga, dan kesuksesan anak juga sangat dipengaruhi oleh ibu. "Dengan (bisa) membaca, bisa memaksimalkan dan mendukung kegiatan sehari-hari," ungkapnya.

Muhammad Kurniadin, koordinator program keaksaraan dasar PT STM menyampaikan komitmen perusahaan dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Perusahaan juga sangat





terbuka terhadap saran dan masukan untuk kemajuan kegiatan kedepan. “Ketika ada saran dan masukan, perusahaan akan sangat terbuka menerimanya,” katanya.

Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu, Drs. H. Rifaid, M.Pd secara khusus menyampaikan rasa bangga dan terimakasihnya kepada PT STM. Perusahaan yang masih melakukan kegiatan eksplorasi dan belum menghasilkan, tapi sudah berkontribusi bagi masyarakat lingkar tambang. Dengan program pemberdayaannya, telah melaksanakan program keaksaraan dasar bagi warga Marada sehingga bisa baca, tulis, berhitung. Tapi teorinya, dua pekan tidak baca dan belajar lagi, lupa lagi apa yang dipelajari.

Berdasarkan program kata H Rifaid, Kabupaten Dompu sudah tuntas keaksaraannya. Tapi karena faktor usia dan tidak ada aktifitas yang menuntut WB untuk selalu

membaca, menulis dan berhitung, sehingga mereka yang sudah bisa mengenal huruf dan bisa membaca kembali tidak bisa membaca. “Untuk berkesinambungan baca tulis, harus ada aktifitas seperti berdagang. Jangan sampai buta huruf kembali. Ketika ada program lagi, bukan bapak ibu lagi, tapi yang lain lagi yang ikut serta,” harapnya.

Kepala Desa Marada, Abdullah Idris menyampaikan rasa terimakasihnya kepada PT STM dan PKBM Istana Angin Laut selaku mitra yang ditunjuk melaksanakan program keaksaraan dasar di Desa Marada. Sehingga warganya yang tidak mengenal huruf dan tidak bisa membaca, kini sudah bisa membaca dan menulis. “Alhamdulillah luar biasa. Andai tidak dilakukan kegiatan (keaksaraan dasar) ini, mungkin Bapak Ibu tidak bisa membaca. Ilmu yang didapat, saya berharap tolong dimanfaatkan dengan baik,” ajak Abdullah.





PT STM Berikan Beasiswa

Bagi Mahasiswa Berprestasi Se-Kecamatan Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) memberikan beasiswa tahap 2 bagi mahasiswa/i dari Kecamatan Hu'u, diutamakan bagi mahasiswa/i yang kurang mampu tetapi memiliki potensi akademik yang baik (berprestasi). Program ini merupakan bentuk komitmen PT STM yang ingin maju dan berkembang bersama masyarakat, salah satunya melalui Pendidikan. PT STM percaya bahwa pendidikan merupakan hal utama dalam meningkatkan kualitas SDM, khususnya di Kecamatan Hu'u. Kelak para penerima beasiswa ini akan menerapkan ilmunya di masyarakat dan menjadi manfaat bagi sesama.

Program beasiswa ini sesungguhnya telah berjalan sejak 2021, pada program beasiswa tahap pertama tersebut terdapat 10 penerima beasiswa, yakni enam diantaranya telah menyelesaikan program beasiswa dan pendidikannya. Sisanya masih menjadi penerima aktif bersama sembilan penerima pada tahap kedua

yaitu Ariel (Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Muhammadiyah Mataram), Feby Febrianti (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang), Nurfani (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan), dan Sadin Cahyono (Jurusan Teknik Geologi IST AKPRIND Yogyakarta).

Kini di Program Beasiswa Tahap Kedua, seluruh peserta wajib mengikuti serangkaian penilaian yakni seleksi administrasi, tes online, hingga wawancara. Sebanyak 38 calon penerima beasiswa pun mengikuti sosialisasi pada tanggal 11 Juli 2022, kemudian mengerucut menjadi 33 pendaftar putra/i daerah dari berbagai desa di Kecamatan Hu'u. Setelah memilih secara ketat, perusahaan meloloskan sebanyak 20 pendaftar untuk seleksi administrasi, dilanjutkan 14 mahasiswa/i yang lolos seleksi tes secara online. Pada tahap terakhir yaitu wawancara, sebanyak total

Timeline Beasiswa Prestasi Tahap 2 (dua)



sembilan mahasiswa/i terpilih sebagai penerima program beasiswa PT STM, antara lain Citra Amelia (Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum UIN Syarif Hidayatullah), Desi Ariyanti (Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mataram), Juniati (Jurusan Teknik Informatika Universitas Teknologi Mataram), M Darmansyah Putra (Jurusan Teknik Geologi IST AKPRIND Yogyakarta), Muhamad Anas (Jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa), Nurhesti (Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang), Olivia Nurwahyuningsih (Jurusan Teknik Sipil Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa), Reza Ayu Cahya Rachmadini (Jurusan Perpajakan Universitas

Mataram), dan Wiwin Ilahi (Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika).

Perusahaan menyalurkan dana beasiswa kepada mahasiswa/i yang terpilih melalui pemindahbukuan atau transfer ke rekening bank atas nama penerima beasiswa setiap semester. Beasiswa tersebut akan digunakan untuk biaya-biaya yang timbul selama perkuliahan seperti biaya kuliah per semester, biaya penelitian untuk tugas akhir, dan biaya hidup. Para penerima beasiswa tahap kedua diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya sepanjang program ini.

Beberapa dokumentasi proses Beasiswa Prestasi tahap 2 (Dua)



PT STM Gelar Pelatihan Perijinan Usaha

Untuk Pelaku Industri Kecil Menengah



Kegiatan Pelatihan Perijinan Usaha

Salah satu program pemberdayaan dan pengembangan di bidang ekonomi yang dijalankan oleh PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) adalah pendampingan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di area Kecamatan Hu'u. Sebagaimana diketahui UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi jaring pengaman saat krisis sehingga keberadaan UMKM harus diupayakan terus berkembang. Ini sangat dirasakan saat terjadi krisis moneter di tahun 1998. Kondisinya berbeda ketika terjadi krisis akibat pandemi tahun 2020-2021 karena adanya pembatasan sosial yang berdampak pada terhambatnya distribusi bahan baku maupun pemasaran, serta perubahan pola pembelanjaan dari offline menjadi online. Pemerintah terus berupaya untuk memajukan UMKM antara lain dengan terbitnya UU Cipta Kerja, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang diluncurkan untuk memulihkan ekonomi Indonesia dari dampak Covid-19.

Salah satu pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Hu'u oleh PT STM yaitu pendampingan dan pelatihan untuk mendapatkan perijinan. Kepemilikan izin usaha menjadi salah satu target pada Program Pendampingan Kelompok Usaha Mikro dan Kecil Masyarakat. Sesuai Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 (PP 5/2021) tentang



Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, pelaku usaha wajib mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berfungsi sebagai identitas pelaku usaha sekaligus legalitas untuk melaksanakan usaha. NIB menjadi perizinan minimum yang harus dimiliki pelaku usaha dan syarat untuk pengurusan perizinan lainnya. Kenyataannya tidak semua pelaku usaha memahami kewajiban kepemilikan izin usaha. Sosialisasi pentingnya NIB dan cara mendapatnya masih minim sehingga tidak banyak pelaku usaha yang mengetahuinya, atau mengabaikannya. Oleh karenanya pelatihan yang diberikan menjadi penting agar pelaku usaha memahami pentingnya memiliki legalitas usaha dan jenis perizinan yang dibutuhkan sesuai usahanya.

Pelatihan yang digelar di bulan Oktober untuk pelaku UMKM di Kecamatan Hu'u difasilitasi oleh perwakilan dari Rumah BUMN Dompus, yaitu Bapak Arie Priyono yang posisinya saat ini sebagai Asisten Supervisor Rumah BUMN Dompus. Total peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 10 orang yang merupakan perwakilan dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Hu'u. Pada pelatihan tersebut pemateri menyampaikan materinya yang fokus pada olahan pangan, sesuai dengan jenis usaha Sebagian

besar usaha dampingan. Topik yang diberikan pada pelatihan tersebut terkait dengan izin edar dan sertifikat halal.

Saat ini, total sebanyak 26 dampingan pelaku usaha dampingan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan berbagai macam jenis usaha atau produk seperti, produk roti dan kue, penggaraman dan pengeringan ikan, tepung dan tepung jagung, kedele dan kacang, dendeng ikan, dan sebagainya. Di awal November, tiga pelaku usaha telah mengikuti bimbingan teknis (bimtek) keamanan pangan yang dilanjutkan dengan mengurus sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Selain itu, Dinas Kesehatan juga telah melakukan verifikasi faktual ruang dan proses produksi terhadap tiga pelaku usaha dampingan. Berikut beberapa dampingan yang telah mendapatkan sertifikat PIRT yaitu, Ibu Salmah dengan produk Keripik Stik Labu, Ibu Haerunnisa dengan produk abon ikan, dendeng ikan dan manisan buah dimana brandingnya dengan nama "Omnia Ukkasyah". Fokus pendampingan berikutnya agar bagaimana semua pelaku usaha dampingan mendapatkan segala perijinan yang dibutuhkan agar dapat mempunyai legalitas dalam menjalankan usahanya.



Kegiatan Verifikasi Faktual Oleh Dinas Kesehatan ke dampingan UMKM (Proses Perijinan)

Gebyar Festival Anak Soleh Desa Hu'u

Pemerintah Apresiasi PT STM yang Telah Dukung

Pendidikan Karakter Anak



PT Sumbawa Timur Mining (STM) yang sedang melakukan kegiatan eksplorasi tambang mineral di wilayah Hu'u terus menunjukkan komitmennya untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

Anak – anak yang menjadi peserta dalam program pembentukan karakter melalui kegiatan TPQ se-Desa Hu'u mengikuti lomba pada Gebyar Festival Anak Soleh (FAS) tingkat Desa Hu'u.

Gebyar yang berlangsung sehari ini juga menjadi media evaluasi atas pembinaan akhlak dan karakter pribadi anak soleh selama program pendampingan dilakukan. Berbagai lomba yang diadakan seperti lomba doa sehari – hari, cerdas cermat, hafal surat – surat pendek, ambil air wudhu', dan lomba azan.

Lomba ini diikuti oleh santri dan santriwati TPQ binaan PT STM di Desa Hu'u. Adapun TPQ binaan antara lain adalah TPQ Al Muhajirin dusun Finis, TPQ Masjid Al Falah desa Huu, TPQ mushallah hotel Balumba Lakey dan TPQ Asmaul Husna dusun Ncangga Desa Hu'u, serta TPQ masjid Nangadoro.

Muhammad Kurniadin, Comdev PT STM mengatakan, perkembangan zaman dengan kemajuan teknologinya

kadang memberi efek negatif bagi perkembangan anak sebagai generasi penerus bangsa. Itu terjadi bila tumbuh kembang anak tidak mendapat pendampingan dan bimbingan melalui pendidikan yang baik.

PT STM melalui program pemberdayaan masyarakatnya menunjuk PKBM Istana Angin Laut Desa Marada Kecamatan Hu'u untuk melaksanakan program pembentukan karakter dan akhlak anak – anak melalui 4 Taman Pendidikan Quran (TPQ) di Desa Hu'u. Semangat anak – anak mengikuti kegiatan dan bimbingan guru ngajinya patut mendapat apresiasi. "Guru ngaji sudah cukup maksimal membimbing anak – anaknya. Tanpa dukungan orang tua, program ini tidak akan berjalan maksimal. Apalagi orang tua menjadi tempat pendidikan pertama bagi anak," kata Kurniadin.

Kepala Desa Hu'u, Mujahiddin yang diwakili Kaur-nya, Ahmad H Abubakar pada kesempatan yang sama mengungkapkan rasa syukur dan bangganya pada PT STM yang sudah memberikan pendampingan sehingga kegiatan pembentukan karakter dan akhlak anak – anak di Desa Hu'u ini terselenggara.



“Kami mendukung sepenuhnya apapun bentuk program untuk mencerdaskan generasi kami, generasi yang memiliki karakter dan budi pekerti di bawah dukungan PT STM dengan guru ngajinya,” ungkap Ahmad H Abubakar.

Saati, S.Pd mewakili Nurhasanah, S.Pd pimpinan PKBM Istana Angin Laut menyampaikan rasa optimisnya bahwa para orang tua santri dan santriwati TPQ se-Desa akan mendukung penuh atas tumbuh kembang anaknya menjadi lebih baik, memiliki karakter dan akhlak yang baik. Ini ditandai dengan semakin banyaknya anak – anak yang ikut mengaji di TPQ binaan. “Orang tua hebatlah yang akan membuat TPQ itu hebat. Karena pendidikan pertama itu ada di orang tua,” katanya.

Ahmad Ridwan, koordinator TPQ Desa Hu'u menyampaikan rasa syukurnya karena program pembentukan pendidikan karakter dan akhlak anak – anak sebagai generasi penerus bangsa ini mendapat suport dari PT STM melalui pendidikan di TPQ. Dari 5 Dusun di Desa Hu'u, Dusun Labuhan dan Mamboa yang masih menjadi pekerjaan rumah untuk segera dibentuk.

Keterbatasan guru ngaji diharapkan bisa diatasi melalui pendidikan guru ngaji dan bertambahnya guru ngaji. “Jangan tinggalkan kita Desa Hu'u. Dukung dan bimbing terus kami. Bagaimana guru ngaji kami kualitasnya semakin tinggi, dan anak – anak Hu'u lebih baik (SDM-nya),” harap Ahmad Ridwan.



Kisah Sri Nadira Wati

Perempuan Tangguh Dari Project Hu'u PT Sumbawa Timur Mining



Dibalik Perkembangan Project Hu'u – PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, ada sosok karyawan perempuan yang merupakan putri daerah seperti Sri Nadira Wati (Nadira) yang turut berperan dan berkontribusi dalam tugas sehari-harinya sebagai Assitant Administrative Technical, Departemen Exploration.

Nadira merupakan salah satu alumni S1 dari STKIP Yapis Dompu, Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi. Sebelum berkarir dengan PT Sumbawa Timur Mining, Nadira adalah seorang Guru di salah satu SMP dan SMK di Kecamatan Hu'u.

Sebagai putri daerah yang telah mendapatkan kesempatan berkarir di tanah tempat kelahirannya menumbuhkan motivasi Nadira untuk terus belajar dan menjadi perempuan yang cerdas, mandiri, dan open minded.

Nadira mengawali karirnya bersama PT STM sebagai Assistant Administrative Technical sejak tiga tahun lalu. Nadira yang kini berusia 27 tahun tersebut, merupakan sosok perempuan tangguh yang berasal dari Kecamatan Hu'u.

Kesempatan berkarir bersama PT STM juga turut memberikan banyak ilmu berharga untuk Nadira. Beberapa training telah di dapatkan untuk mendukung pekerjaannya, seperti training SAP, English Course, Training Excel Dasar, dan Training Power BI.

Dalam bertugas, Nadira memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan Drilling Control dengan acuan data Daily Drilling Report (DDR) yang dilaporkan oleh PT Indodrill setiap harinya kepada Tim Technical Drilling PT STM, data rekapitulasi survey camera, dan memastikan semua alat inventory geology lengkap agar Tim Technical dapat bekerja dengan optimal dan aman. Selain itu, Nadira juga dulu pernah bertanggung jawab terhadap SAP Invoicing khusus untuk tagihan dari PT Indodrill dan BG Drilling.

Selama perjalanan Nadira berkarir sebagai Assistant Administrative Technical Departemen Exploration PT STM, ada beberapa tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Salah satu tantangan terbesarnya adalah dalam time management dan accuracy, Nadira harus bisa secara aktif, tepat, dan efektif dalam berkoordinasi dengan Tim Indodrill sehingga dapat membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan cepat.



Harapan Nadira untuk PT Sumbawa Timur Mining adalah target yang telah disusun setiap departemen yang ada di PT STM dapat tercapai dan dimudahkan dalam menjalankannya. Selain itu, Nadira juga berharap agar bisa diberi kesempatan untuk belajar lebih banyak lagi, sehingga dapat meningkatkan kemampuannya, karirnya, dan membuat bangga daerah kelahirannya.



Nadira bersama rekan-rekan Departemen Exploration PT STM

PT STM: Setiap Pembukaan Lahan Eksplorasi Tambang

Akan Diikuti Reklamasi, Reboisasi atau Rehabilitasi

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) memperingati Hari Menanam Pohon Nasional dengan kegiatan penanaman pohon di wilayah Kontrak Karya (KK) Nangadoro Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u.

Bagi PT STM, keseimbangan lingkungan adalah proses yang tidak boleh diabaikan. Ini adalah kaidah yang harus dipatuhi oleh karyawan dan rekanannya. Seperti terlihat pada peringatan Hari Menanam Pohon Nasional yang diperingati setiap 28 November. Pada peringatan tahun ini, Senin 28 November 2022, PT STM melakukan kegiatan penanaman pohon di wilayah Kontrak Karya (KK) Nangadoro Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u.

Program penanaman pohon ini juga menjadi salah satu bentuk nyata komitmen perusahaan bahwa setiap lahan eksplorasi tambang yang dibuka akan diikuti dengan kegiatan reklamasi, reboisasi ataupun rehabilitasi. "Tolong hal ini diperhatikan, bahwa kita ada keseimbangan. Keseimbangan yang baik dalam hal lingkungan," kata Kepala Teknik Tambang PT STM Hendra Sebayang. Kegiatan yang melibatkan kontraktor PT STM ini, menjadi salah satu bentuk komitmen perusahaan terkait pengelolaan hutan yang berkelanjutan.



Hendra Sebayang juga mengungkapkan bahwa kegiatan penanaman pohon dalam rangka memperingati hari penanaman pohon nasional ini sebagai kegiatan akan terus dilanjutkan setiap tahunnya. “Sebelum (pohon) ditanam, supaya didoakan agar jadi manfaat buat masyarakat, buat kehidupan kita di sini, dan terutama untuk memperlancar proyek kita,” harapnya.



Penanaman pohon PT STM di wilayah kontrak karya (KK) Nangadoro Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u.

Pembangunan Area Pembibitan Permanen

Dari proses daur hidup pohon, kita bisa belajar bahwa alam lingkungan kita memiliki berbagai manfaat positif. Pohon juga terus tumbuh sehingga manfaatnya berlangsung lama bagi sekitarnya. Kegiatan penanaman pohon juga idealnya tidak hanya dilakukan sekali lalu selesai. Manfaatnya akan jauh lebih besar ketika dilakukan secara berkelanjutan. Begitu juga yang dilakukan oleh PT STM di wilayah Nangadoro.

Razky Akbar, Manager Sustainability PT STM mengungkapkan, wilayah Nangadoro yang dijadikan sebagai daerah penanaman pohon ini kelak akan dibangun tempat pembibitan permanen untuk PT STM. “Pembibitan ini disiapkan untuk merehabilitasi lahan yang digunakan di hutan, juga kita integrasikan dengan program lain dari Comrel dan Comdev (PT STM),” ungkapnya.

Pelibatan kontraktor PT STM dalam program penanaman pohon, dimaksudkan agar komitmen PT STM dalam menjaga lingkungan berkelanjutan bisa diikuti mitra usaha perusahaan. “Manfaatnya akan dirasakan oleh anak cucu, dan supaya lingkungan kita akan lebih hijau,” harap Razky.

Kegiatan penanaman pohon kali ini disambut antusias karyawan dan kontraktor. Lokasi penanaman berada di sekitar jalan eksplorasi tambang mineral milik PT STM dan menghubungkan ke titik – titik kegiatan eksplorasi dalam kawasan hutan.

Usai kegiatan penanaman pohon, karyawan dan kontraktor kembali ke New Staging Desa Marada, Kecamatan Hu'u untuk makan siang dan pembagian hadiah.



Peringatan Hari Menanam Pohon Nasional 2022 PT STM yang diikuti dengan antusias oleh para karyawan dan kontraktor

12 Karyawan PT Sumbawa Timur Mining

mengikuti *Emergency Rescue Training* di Bandung.



PT Sumbawa Timur Mining terus meningkatkan kualitas karyawannya yakni dengan mengikutsertakan sebanyak 12 karyawan dalam pelatihan Vertical Rescue yang dilakukan oleh Tim Tanggap Darurat PT Sumbawa Timur Mining.

Peserta pelatihan merupakan perwakilan dari seluruh Departemen PT STM yaitu HSR, Techinal, Security HSR, SCM, IT, Geothermal, Sustainability, dan HR yang nantinya akan menjadi perwakilan tim dalam menghadapi kondisi darurat seperti; kebakaran, hingga kecelakaan kerja lainnya.

Pelatihan yang dirancang secara khusus dan mengacu pada sistem standarisasi International ini, dilaksanakan pada 11 sampai 16 Oktober 2022 di Markas SKYGERS di Punclut, Kota Bandung, Jawa Barat. Seluruh peserta pelatihan melakukan refreshment atau penyegaran materi yang disesuaikan dan diterapkan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 9 tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada ketinggian.

Pelatihan ini bertujuan sebagai bentuk kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat dan merupakan

program wajib untuk pengembangan, pengetahuan serta keterampilan bagi anggota Tim Tanggap Darurat PT Sumbawa Timur Mining.

Dalam pelatihan tersebut, seluruh peserta diberikan materi yang sangat lengkap, baik teori maupun praktik, antara lain: Sistem Angkur (Anchoring), Angkur tidak permanen, dan Pemasangan Frame (Monopod, A frame, Tripod dan Larkin) Stabilisasi korban pada Stretcher, cara evakuasi korban dengan dua metode, dan mengevakuasi korban pada slope.

Dinginnya kota Bandung menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh peserta pelatihan, bahkan beberapa tim membutuhkan adaptasi setiba di kota kembang tersebut. Namun, semangat dan kekompakkan tim Tanggap Darurat PT STM tak terkalahkan oleh apapun. Sehingga mereka dapat menyelesaikan pelatihan dengan baik dan berjalan lancar.



Hati-Hati Terhadap Penyakit Musim Hujan

Indonesia sebagai negara yang berada di garis khatulistiwa memiliki dua musim: musim kemarau dan musim hujan. Karenanya para sobat pembaca Bune Haba tentu tidak asing dengan yang musim hujan yang masih kita alami di bulan Januari 2023 ini.

Musim hujan membawa berkah bagi kita semua. Rasa panas menyengat yang kita alami selama musim kemarau sudah berlalu. Tumbuh-tumbuhan kembali tumbuh hijau di sekitar kita. Anak-anak bisa bermain riang di luar ketika hujan. Saudara-saudara kita yang bercocok tanam pun bergembira dengan curah hujan yang cukup.

Namun demikian, pada musim hujan juga bisa muncul berbagai penyakit. Di antaranya, sebagaimana yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan, ada 3 penyakit yang sering muncul: influenza, demam berdarah, dan diare. Selain itu juga ada penyakit batuk, flu, dan penyakit-penyakit lain.

Khusus untuk kita yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka penyakit demam berdarah perlu mendapat perhatian khusus. Data Dinas Kesehatan NTB (per Oktober 2022) mencatat jumlah kasus penderita tersebut mencapai 2.037 kasus.

Maka sebaiknya himbuan Kementerian Kesehatan

untuk melakukan 3M (menguras bak mandi, menutup tempat air dan memanfaatkan barang-barang bekas) serta pemberantasan sarang nyamuk perlu kita galakkan.

Tentunya penyakit-penyakit yang lain juga tetap perlu kita waspadai. Bagimanakah cara menjaga Kesehatan selama musim hujan. Berikut beberapa tips sederhana dan penting yang bisa kita terapkan dari Pusat Krisis Kementerian Kesehatan:

1. Mencuci tangan menggunakan sabun/Hand Sanitizer sebelum atau sesudah menyentuh barang
2. Mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang
3. Mengonsumsi vitamin C yang cukup untuk kebutuhan tubuh per-hari
4. Menjaga kebersihan tubuh dengan mandi dua kali sehari
5. Mengelola tingkat stress dengan banyak berolahraga dan aktif melakukan kegiatan

Kita juga jangan lupa bahwa Covid-19 belum benar-benar hilang. Jadi jangan lupakan masker dan protokol kesehatan ya sobat pembaca Bune Haba. Salam Sehat selalu!

WASPADA Beberapa Penyakit Yang Sering Terjadi Saat Musim Hujan



INFLUENZA

Virus ini menyebar melalui cairan tubuh seperti ingus ataupun air liur yang dapat ditularkan melalui mulut, hidung ataupun tangan yang menyentuh benda terkontaminasi

Pencegahan:

Olahraga dan istirahat yang cukup, perbanyak makan buah dan sayur, cuci tangan dan memakai masker ketika terkena flu.



DEMAM BERDARAH

Penyakit akibat virus yang dibawa nyamuk Aedes Aegypti dan Aedes Albopituni sering terjadi di musim hujan saat perkembangbiakan nyamuk meningkat

Pencegahan:

Lakukan 3M Plus: Menguras bak mandi, menutup tempat air dan Memanfaatkan barang-barang bekas serta melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)



DIARE

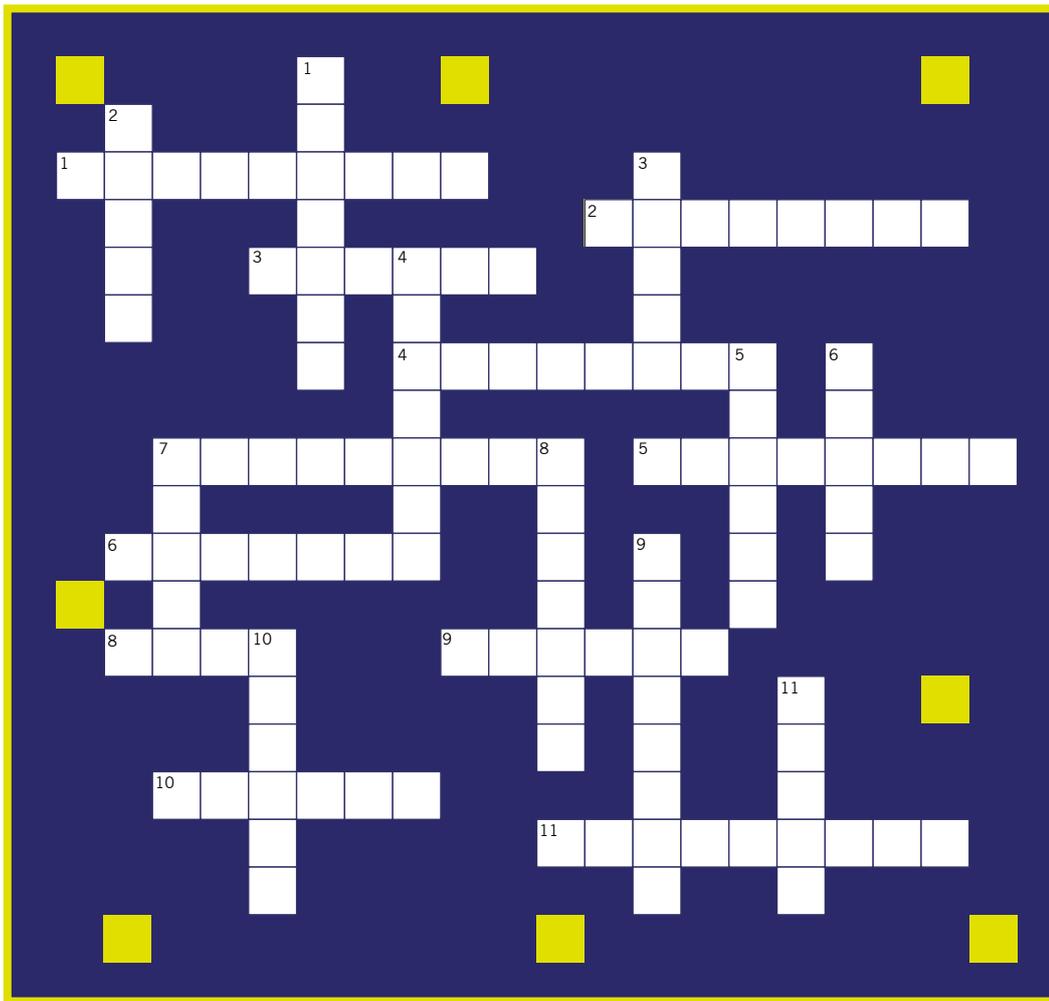
Penyebab Diare adalah mengonsumsi makanan yang terkontaminasi bakteri, virus atau parasit. Diare disebabkan oleh bakteri E. Coli, Salmonella, Shigella dan lain-lain

Pencegahan:

Cuci tangan pakai sabun di air mengalir, buang air besar pada tempatnya, dan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan makanan.

Sumber: akun twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Teka-Teki Silang



PERTANYAAN:

MENDATAR:

1. Salah satu daerah penghasil limbah lunak berupa jerami padi.
2. Contoh kerajinan yang dihasilkan dari limbah jerami padi.
3. Suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktivitas manusia.
4. Salah satu syarat perancangan bendakerajinan.
5. Limbah cair yang merusak lingkungan.
6. Limbah yang mudah membusuk atau terurai dengan cepat.
7. Salah satu daerah penghasil limbah lunak berupa kulit telur.
8. Limbah berdasarkan wujudnya.
9. Suatu bahan yang terbuang yang bisa dibedakan berdasarkan wujud, sumber, dan senyawa.
10. Contoh hasil kerajinan dari bahan limbah lunak.
11. Dikemas, dijual, digunakan.

MENURUN:

1. Salah satu pembagian jenis limbah
2. Prinsip 3R
3. Teknik kerajinan kertas
4. Sampah anorganik yang menjadi permasalahan yang tak terselesaikan hingga sekarang
5. Alat yang digunakan untuk membuat kerajinan dari kotak kemasan
6. Bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh
7. Limbah anorganik yang tersedia di penjahit
8. Untuk melindungi produk kerajinan (-dibalik)
9. Bahan yang digunakan untuk kerajinan limbah plastic (-dibalik)
10. Prinsip 3 R
11. Warna tempat sampah untuk limbah anorganik

Buane Haba

Buletin PT Sumbawa Timur Mining



SUMBAWA TIMUR MINING

Kantor Proyek Hu'u:
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta:
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia

www.sumbawatimurmining.co.id